

**JENIS-JENIS ANGGREK DI HUTAN PENELITIAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
KABUPATEN KEPAHANG PROVINSI BENGKULU**

Oleh:

Nasral¹, Pariyanto²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Koresponden Pariyanto@umb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis anggrek yang terdapat di Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022 di Hutan Penelitian dan Pelatihan Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey langsung ke lapangan dengan menggunakan metode transek. Data yang diperoleh diidentifikasi di Laboratorium Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari hasil penelitian diperoleh 15 spesies anggrek yang terdiri dari 12 genus. Dari ke-15 spesies tersebut 5 diantaranya merupakan anggrek tanah (terrestrial) yaitu *Arachnis flosaeris*, *Arundina graminifolia* (D. Don) Hochr, *Spathoglottis plicata* Blume, *Paphiopedilum liamianum* K. Karas, dan *Grammatophyllum speciosum* Blume. Dan 10 jenis anggrek epifit yaitu *Acriopcis lilifolia*, *Agrostophyllum majus* Lindl, *Bulbophyllum sumatranum*, *Coelogyne pandurata* Lindl, *Cymbidium aloifolium* (L) Sw, *Cymbidium finlaysonianum* Lindl, *Eria multiflora* (Blume). Lindl, *Dendrobium acerosum*, *Dendrobium crumenatum* Sw, *Dendrobium sculery*. Jenis anggrek tersebut ditemukan pada daerah yang terbuka maupun teduh.

Kata Kunci: Anggrek, Hutan Penelitian dan Pelatihan Univ. Muhammadiyah Bengkulu

I. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan jenis flora dan faunanya. Anggrek merupakan famili terbesar yang menempati 7-10% tumbuhan berbunga dan memiliki kurang lebih 20.000 sampai 35.000 jenis, di Indonesia diperkirakan ada 4.000-5.000 jenis. Di Jawa areal hutan sudah banyak terkonversi menjadi pemukiman, perkebunan, transportasi, industri dan pembangunan fisik lainnya; sehingga populasi anggrek di alam mulai terancam. Banyak diantara jenis-jenis anggrek yang waktu lalu banyak dan mudah dijumpai di alam, tetapi sekarang sudah sukar untuk mendapatkan kembali bahkan ada beberapa yang dianggap sudah punah di alam. Hal tersebut disebabkan karena selain kerusakan habitat, juga karena banyak dieksploitasi untuk diperdagangkan (Puspitaningtyas, 2007). Sebagian wilayah provinsi Bengkulu merupakan daerah dataran tinggi dan perbukitan yakni bukit barisan dengan hutannya yang lebat dan dipenuhi dengan beranekaragam macam tumbuhan, salah satunya hutan yang teretak di kabupaten kepahiang yaitu hutan Bukit Daun. Hutan Bukit Daun yang terletak di kecamatan

kepahiang kabupaten kepahiang merupakan hutan lindung dan hutan hujan salah satu hutan yang masih labat dan masih alami.

Peneliti terdahulu yang meneliti jenis-jenis anggrek di provinsi Bengkulu menemukan jumlah jenis anggrek berbeda-beda. Peneliti-peneliti tersebut antara lain; Hamdani (2006), dengan judul penelitian Jenis-jenis Anggrek yang Terdapat di Kawasan Hutan Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur, menemukan 15 Spesies Anggrek. Dewi (2008), dengan judul penelitian Jenis-jenis Anggrek yang Terdapat di Kecamatan Manna Kabupaten Manna, menemukan 14 Spesies Anggrek. Fetriana (2013), dengan judul penelitian Jenis-jenis Anggrek yang terdapat di Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur, menemukan 16 spesies Anggrek. Samsi (2010), dengan judul penelitian Identifikasi Jenis-jenis Anggrek (*Orchidaceae*) di Kawasan Hutan Pucuk Durian Pama Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur, menemukan 20 spesies Anggrek.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari masyarakat setempat bahwa Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah hutan yang dilindungi pemerintah agar tetap alami, di daerah hutan Bukit Daun memiliki banyak

keanekaragaman hayati termasuk jenis bunga anggrek yang banyak tumbuh di hutan ini. Namun, sejauh ini berdasarkan informasi dari pihak-pihak terkait dan data ilmiah tentang bagaimana keberadaan jenis-jenis anggrek di kawasan Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sangat kurang dan belum pernah ada laporkan. Berdasarkan hal tersebut sehingga dirasa perlu dilakukan Penelitian mengenai jenis-jenis Anggrek di kawasan Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022 di kawasan Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Peta lokasi penelitian, Pisau, Kantong plastik, Tali raffia, Label gantung, Alkohol atau spiritus, Koran, kamera, Alat tulis, Buku panduan yang berhubungan dengan tumbuhan anggrek, dan Galah Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yaitu penelitian langsung terjun ke lokasi penelitian.

Cara kerja :

1. Dilapangan

Pengambilan Sampel Di lapangan

Pengambilan sampel ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode transek di lokasi Penelitian. Untuk Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini dibuat transek dengan panjang 400 meter dan lebar kiri kanan masing-masing 15 meter. Lalu melakukan penelitian sesuai dengan transek yang telah ditentukan. Setiap jenis

anggrek yang ditemukan difoto habitat aslinya kemudian diambil seluruh bagiannya yaitu, akar, batang, daun, dan bunga, serta buah jika ada. Kemudian diberi label gantung dan dimasukkan pada tempat yang telah disediakan. Setiap jenis anggrek yang ditemukan segera difoto baik tumbuhnya secara keseluruhan, maupun bagian-bagiannya seperti akar batang dan daunnya. Selanjutnya spesimen direndam dengan alkohol untuk mengurangi perubahan-perubahan sifat aslinya karena proses pengeringan.

2. Identifikasi

Identifikasi jenis-jenis Anggrek yang ditemukan dilaksanakan di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Buku acuan yang digunakan yaitu Brian (1996), *Anggrek Sebagai Tanaman Hias*, Buku Gunawan (2006), *Budidaya Anggrek*, Buku Widiastoety (2007), *Bertanam Anggrek*, Gunadi (1985), *Anggrek Untuk Pemula*, Gunadi (1986), *Anggrek dari Benua Ke Benua*, serta mencocokkan dengan gambar internet dan buku lainnya yang berhubungan dengan bunga anggrek.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menguraikan ciri-ciri morfologi dari setiap individu spesies yang ditemukan.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Jenis-jenis Anggrek Yang Ditemukan

Jenis anggrek yang ditemukan di Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kabupaten Kepahiang berjumlah 15 jenis anggrek yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jenis anggrek (*Orchidaceae*) yang ditemukan dan tempat tumbuhnya.

No	Nama Latin	Nama Indonesia	Tempat Tumbuh
1	<i>Acriopcis lilifolia</i>	Anggrek bawang	Pohon
2	<i>Agrostophyllum majus</i> Lindl.	anggrek	Pohon
3	<i>Arachnis flosaeris</i>	Anggrek kaljengking	Tanah
4	<i>Arundina graminifolia</i> (D. Don). Hochr.	Anggrek bambu	Tanah

5	<i>Bulbophyllum sumatranum</i>	Aggrek kembang goyang	Pohon
6	<i>Coelogyne pandurata</i> Lindl	Aggrek hitam	Pohon
7	<i>Cymbidium aloifolium</i> (L) Sw.	Aggrek	Pohon
8	<i>Cymbidium finlaysonianum</i> Lindl.	Aggrek lidah ular	Pohon
9	<i>Dendrobium acerosum</i> Lindl	Aggrek	Pohon
10	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Aggrek merpati	Pohon
11	<i>Dendrobium schulleri</i>	Aggrek	Pohon
12	<i>Eria multiflora</i> (Blume). Lindl.	Aggrek daun bambu	Pohon
13	<i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume.	Aggrek tebu	Tanah
14	<i>Paphiopedilum liemianum</i> K.Karas.	Aggrek	Tanah
15	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume	Aggrek antel-antelan	Tanah

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kabupaten Kepahiang diperoleh 15 jenis anggrek yang terdiri dari *Acriopcis lilifolia* (Anggrek bawang), *Agrostophyllum majus* Lindl (Anggrek), *Arachnis flosaeris* (Anggrek kaljengking), *Arundina graminifolia* (D.Don) Hochr (Anggrek bamboo), *Bulbophyllum sumatranum* (Anggrek kembang goyang), *Coelogyne pandurata* Lindl (Anggrek hitam), *Cymbidium aloifolium* (L) Sw (Anggrek), *Cymbidium finlaysonianum* Lindl (Anggrek lidah ular), *Dendrobium acerosum* Lindl (Anggrek), *Dendrobium crumenatum* Sw (Anggrek merpati), *Dendrobium schulleri* (Anggrek), *Eria multiflora* (Blume) Lindl (Anggrek kancil), *Grammatophyllum speciosum* Blume (Anggrek tebu), *Paphiopedilum liemianum* K.Karas (Anggrek), *Spathoglottis plicata* Blume (Anggrek antel-antelan).

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa anggrek ada yang hidup secara epifit dan ada yang terestrial. Anggrek terestrial yang ditemukan 5 spesies yaitu: *Arachnis flosaeris*, *Arundina graminifolia* (D.Don). Hochr, *Spathoglottis plicata* Blume, *Paphiopedilum liemianum* K.Ka., *Grammatophyllum speciosum* Blume. Anggrek tanah (terestrial) mempunyai akar yang sedemikian rupa sehingga anggrek tersebut dapat hidup ditanah bukan menempel dipohon atau dibebatuan. Menurut Gunawan (2006), akar anggrek tanah mempunyai rambut-rambut akar yang panjang dan rapat sehingga memungkinkan anggrek

tersebut mengambil air dan zat anorganik lainnya dari tanah sehingga anggrek tersebut dapat hidup di tanah.

Sedangkan anggrek epifit yang ditemukan dilokasi penelitian berjumlah 10 spesies yaitu : *Acriopcis lilifolia*, *Agrostophyllum majus* Lindl, *Bulbophyllum sumatranum*, *Coelogyne pandurata* Lindl, *Cymbidium aloifolium* (L) Sw, *Cymbidium finlaysonianum* Lindl, *Eria multiflora* (Blume). Lindl, *Dendrobium crumenatum* Sw, *Dendrobium acerosum* Lindl. Menurut redaksi Agromedia (2006), Anggrek epifit akan memperoleh posisi yang lebih baik untuk mendapatkan cahaya yang lebih banyak, akar anggrek epifit melekat pada dahan pohon inangnya mendapatkan air dari hujan dan abut. Jenis-jenis anggrek epifit mempunyai perakaran yang menempel pada batang tanpa mengambil makanan tumbuhan yang ditumpanginya, bagian akar yang menempel pada batang memiliki rambut akar yang pendek dan berfungsi sebagai akar perekat, sedangkan akar yang tidak melekat tidak memiliki rambut akar dan berfungsi sebagai akar udara.

Secara morfologi, tanaman anggrek terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut: Pada umumnya, akar anggrek berbentuk silindris dan berdaging, lunak, mudah patah, dengan ujung akar yang meruncing licin, dan sedikit lengket. Dalam keadaan kering, akar tampak berwarna putih keperak-perakan dibagian luar, hanya dibagian ujung akar yang berwarna hijau atau tampak agak keunguan. Akar-akar yang sudah tua menjadi coklat dan kering, kemudian digantikan oleh akar yang

baru tumbuh (Widiastoety, 2007).Manfaat utama anggrek adalah sebagai tanaman hias karena bunga anggrek memiliki keindahan bentuk dan warnanya.Selain itu anggrek bermanfaat sebagai ramuan obat-obatan, bahan campuran minyak wangi atau minyak rambut. Faktor faktor fisika-kimia tumbuhan anggrek adalah :Cahaya berperan penting dalam proses metabolisme tubuh. Secara fisiologis cahaya mempunyai pengaruh terhadap anggrek baik langsung maupun tidak langsung. Pengaruh secara langsung yaitu pada proses fotosintesis dan pengaruh secara tidak langsung yaitu terhadap pertumbuhan, perkecambahan dan pembungaan. Temperatur atau Suhu Ada beberapa anggrek yang tumbuh di daerah pegunungan, hidup dan berkembang pada temperatur rendah yaitu antara 5-10° C. Pada umumnya anggrek-anggrek yang dibudidayakan memerlukan temperatur 28° C dengan temperatur minimum 15° C. Anggrek teresterial umumnya lebih tahan panas daripada anggrek pot, membutuhkan suhu lebih kurang 30° C. Namun temperatur yang tinggi dapat menyebabkan dehidrasi pada tumuhan anggrek (Gunawan, 2006).Kelembaban Udara Untuk kelangsungan hidupnya, anggrek membutuhkan udara yang tinggi dengan kisaran antara 60-80 %, tergantung jenis. Kelembaban tingi diperlukan antara lain untuk menghindari terjadinya penguapan yang terlalu besar (Widiastoety, 2007).

IV. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis anggrek yang ditemukan di Hutan Penelitian dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Kabupaten Kepahiang berjumlah 15 spesies dari 12 Genus, dari ke-15 spesies tersebut 5 diantaranya merupakan anggrek tanah (terrestrial) yaitu: *Arachnis flosaeris*, *Arundina graminifolia* (D.Don).Hochr, *Spathoglottis plicata* Blume, *Paphiopedilum liemianum* K.Karas, dan *Grammatophyllum speciosum* Blume.dan 10 jenis anggrek pohon (epifit) : *Acriopcis lilifolia*, *Agrostophyllum majus* Lindl, *Bulbophyllum sumatranum*, *Coelogyne pandurata* Lindl, *Cymbidium aloifolium* (L) Sw, *Cymbidium finlaysonianum* Lindl, *Eria multiflora* (Blume). Lindl, *Dendrobium crumenatum* Sw, dan *Dendrobium acerosum* Lindl.

Daftar Pustaka

- Assagaf, H.M.2012. *1001 Spesies Anggrek yang Tumbuh dan Berbunga di Indonesia*.Kataelha. Jakarta
- Agustina, P.2010. *Orchidacea Suku anggrek-anggrekan*.<http://princesssaccharifera.blogspot.com/2010/03/orchidaceaesu-ku-anggrek-anggrekan.html> 15 Oktober 2013.
- Brian & W. Ritterhausen.1996. *Anggrek Sebagai Tanaman Hias di Dalam Rumah*.Pioner Jaya Bandung.
- Dewi, E. 2008.*Jenis-jenis Anggrek di Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Tidak dipublikasikan).
- Fetriana, R. 2013. *Jenis-jenis Anggrek yang Terdapat di Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Tidak dipublikasikan)
- Fihendra, F & Syamsuardi & Arbain, A. 2013.*Keanekaragaman Jenis Orchidaceae (Anggrek-anggrekan) di Kawasan Hutan Lindung Gunung Talang Sumatra Barat*.[Http://jurnalsain-unan.comFilesjurnal153239187153-160%20feby%20musa%20fina.pdf](http://jurnalsain-unan.comFilesjurnal153239187153-160%20feby%20musa%20fina.pdf) 2 november 2013.
- Fitriana, R. 2013. *Jenis-jenis Anggrek yang Terdapat di Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur*.Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Tidak dipublikasikan).
- Gunadi, T. 1985. *Anggrek Untuk Pemula*. Angkasa Bandung.
- Gunadi, T. 1986. *Anggrek dari Benua ke Benua*. Angkasa Bandung.
- Gunawan, L. 2006. *Budidaya Anggrek*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Hamdani. 2006. *Jenis-jenis Anggrek yang Terdapat di Kawasan Hutan Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Tidak dipublikasikan).
- Institut Pertanian Bogor. 2010. *Tanaman Anggrek*.
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/12345678927541Bab%20II%20Tipe%20A10psy-5.pdf>
- Mahyar, U. W. G dkk. 1997. *Anggrek Alam Bengkulu*. LIPI. Bogor
- Puspitaningtyas, D. 2004. *Studi Keragaman Anggrek di Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat*.<http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/DD0602D060207.pdf> 2 November 2013.
- Puspitaningtyas, D. 2007. *Inventarisasi Anggrek dan Inangnya di Taman Nasional Meru Betiri-Jawa Timur*.<http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/D/D0803/D080309.pdf> 4 November 2013
- Ratna, N. & Sudarmiati, S. & Candra, H. & Sarifah.& Nurlaili, S. & Fathony R. 2004.*Keanekaragaman Anggrek di Situ Gunung, Sukabumi*.<http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/DD0502D050207.pdf>
- Samsi, N. 2010.*Identifikasi Jenis-jenis Anggrek (Orchidaceae) di Kawasan Hutan Pucuk Durian pada Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur..* Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Tidak dipublikasikan).
- Setiawan, H. 2006. *Usaha Pembesaran Anggrek*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Widiastoety, D. 2007. *Bertanam Anggrek*. Penebar Swadaya Jakarta.